

**PENGARUH KONSELING LAKTASI TERHADAP
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF SELAMA DUA BULAN
(Studi di wilayah kerja Puskesmas Candi lama Kecamatan
Candisari Kota Semarang)**



TESIS

**Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat
Sarjana S-2 Magister Epidemiologi**

**NURDIANA
NIM 30000316410010**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

**PENGARUH KONSELING LAKTASI TERHADAP PEMBERIAN
ASI EKSKLUSIF SELAMA DUA BULAN
(Studi di wilayah kerja Puskesmas Candi lama Kecamatan Candisari
Kota Semarang)**

**Oleh:
NURDIANA
NIM. 30000316410010**

Telah dipertahankan dan dinyatakan lulus ujian tesis pada Tanggal 26 Bulan
Februari Tahun 2019 oleh tim penguji Program Studi Magister Epidemiologi
Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro

Semarang, Maret 2019
Mengetahui,

Penguji I

Dr. dr. Maria Mexitalia Setiawati, Sp.A(K)
NIP. 196702271995092001

Penguji II

Dr. dr. Bagoes Widjanarko, MPH
NIP. 196211021991031002

Pembimbing I

Dr. dr. Kamilah Budhi R., Sp.A(K)
NIP. 130354868

Pembimbing II

dr. M. Sakundarno Adi, M.Sc, Ph.D
NIP. 196401101990011001



Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA
NIP. 196112281986031004

Ketua Program Studi
Magister Epidemiologi

dr. M. Sakundarno Adi, M.Sc, Ph.D
NIP. 196401101990011001

DEKLARASI ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurdiana

NIM : 30000316410010

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Diponegoro maupun di Perguruan Tinggi lain.
- b. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali Tim Pembimbing dan Para Narasumber.
- c. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Diponegoro Semarang.

Semarang, Maret 2019

Yang membuat pernyataan,



Nurdiana

NIM. 30000316410010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Nurdiana
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 01 Desember 1987
Agama : Islam
Alamat : Kota Batu, Jawa Timur
Email : Sandianayla2013@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 1993 – 1999 : MI Salafiyah Tanggulangin
Tahun 1999 – 2002 : MTsN Sidoarjo
Tahun 2002 – 2005 : MAN Sidoarjo
Tahun 2005 – 2009 : S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Tahun 2016 : S2 Magister Epidemiologi Universitas Diponegoro

Riwayat Pekerjaan

Tahun 2010 : PNS Dinas Kesehatan Kota Batu, Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan keimanan, rahmat, petunjuk, kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian tesis dengan judul “PENGARUH KONSELING LAKTASI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF SELAMA DUA BULAN (Studi di wilayah kerja Puskesmas Candi Lama Kecamatan Candisari Kota Semarang)”. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia, penyempurna akhlak dan membimbing umat manusia dari segala aspek kehidupan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penelitian ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan kerjasama berbagai pihak. Dengan kerendahan hati melalui tulisan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.
2. dr. M. Sakundarno Adi, M.Sc, PhD selaku ketua Program Studi Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro, serta sebagai dosen pembimbing pendamping atas saran dan kritik perbaikan dalam pengerjaan penelitian tesis ini.
3. Dr. dr. Kamilah Budhi R., Sp.A(K) sebagai dosen pembimbing utama atas saran dan masukan sehingga dapat terselesaikannya penelitian tesis ini.
4. Dr. dr. Maria Mexitalia Setiawati, Sp.A(K) selaku narasumber utama yang selalu memberikan masukan, kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan penelitian tesis ini.
5. Dr. dr. Bagoes Widjanarko, MPH selaku narasumber pendamping yang memberikan masukan, kritik dan saran yang membangun demi perbaikan.
6. Prof. Dr. dr. Suharyo Hadisaputro, Sp.PD, KPTI, FINASIM selaku dosen yang banyak memberikan ilmu, pengalaman dan motivasi dalam penyelesaian penelitian tesis ini.

7. Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian.
8. Kepala Puskesmas Candi lama beserta staf yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian.
9. Ibu Murtiati Nowo Sari, Amd.Gz selaku konselor ASI dan staf di Puskesmas Candi lama yang banyak memberikan informasi dan membantu selama pelaksanaan penelitian.
10. Seluruh dosen yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis, serta seluruh staf administrasi atas bantuannya selama proses perkuliahan serta penelitian.
11. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Diponegoro.
12. Teman-teman Magister Epidemiologi 2016 yang telah memberikan inspirasi, bantuan dan semangat dalam menyelesaikan penelitian dan pendidikan.
13. Bapak dan ibu anggota PAC (Pascasarjana Aerobic Club) Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat menyelesaikan pendidikan.
14. Sahabat-sahabat di Kota Batu, Sidoarjo, Surabaya, Kediri, Banjarmasin, Jakarta, Lampung dll yang selalu memberikan doa, dorongan dan semangat dari jauh untuk menyelesaikan penelitian dan pendidikan.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu masukan, kritik dan saran yang sifatnya membangun senantiasa diharapkan guna sempurnanya penelitian tesis ini. Akhirnya penulis mengharapkan penelitian tesis ini dapat memberikan manfaat dan menambah khasanah pengetahuan bagi semua pihak serta kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan.

Semarang, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DEKLARASI ORISINALITAS.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Orisinalitas Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Air Susu Ibu (ASI)	12
1. Jenis ASI	12
2. Komposisi ASI	14
3. Fisiologi Pengeluaran ASI	18
B. ASI Eksklusif	21
1. Definisi.....	21
2. Manfaat	21
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif.....	27
1. Faktor Ibu	27
a. Usia	27
b. Tingkat Pendidikan	27

c. Tingkat Pengetahuan	27
d. Tingkat Pendapatan	28
e. Status Ibu Bekerja	28
f. Kesehatan Ibu	29
g. Jumlah Anak	30
h. Jarak Kelahiran	30
i. Jenis Persalinan	30
j. Inisiasi Menyusui Dini	31
k. Konseling Laktasi	32
l. Masalah pada Payudara	32
2. Faktor Bayi	33
a. Bayi dengan Lidah Pendek	33
b. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	34
c. Bayi Malas Menyusu	34
d. Bayi Sakit	34
3. Faktor Lingkungan	34
a. Frekuensi <i>Antenatal Care</i> (ANC)	34
b. Dukungan Keluarga	35
c. Pengenalan Awal MP ASI dan Susu Formula	35
d. Pengaruh Sosial Budaya	36
e. Pelayanan Kesehatan	36
D. Konseling Laktasi oleh Konselor ASI	37
1. Konseling Laktasi	37
2. Konselor ASI	39
3. Keterampilan Konseling	40

BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teori	43
B. Kerangka Konsep	46
H. Hipotesis Penelitian	47

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel Penelitian	50
C. Variabel Penelitian	55
D. Definisi Operasional	56
E. Alur Penelitian	57
F. Tahapan Penelitian	57
G. Tehnik Pengumpulan Data	60
H. Pengolahan dan Analisis Data	62

I. Tempat dan Waktu Penelitian	65
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi	66
B. Gambaran Umum Penelitian	68
C. Hasil Analisis Univariat Variabel Penelitian	74
D. Hasil Analisis Bivariat Variabel Penelitian	76
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Responden	80
B. Konseling Laktasi terhadap Pemberian ASI Eksklusif selama Dua Bulan	81
C. Keterbatasan Penelitian	84
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Orisinalitas Penelitian	8
4.1	Definisi Operasional.....	56
5.1	Distribusi Responden Berdasarkan Intervensi Konseling Laktasi.	74
5.2	Hasil Analisis Bivariat Konseling Laktasi dengan Pemberian ASI Eksklusif Selama Dua Bulan.....	76
5.3	Hasil Analisis Bivariat Usia, Tingkat Pendidikan, Jenis Persalinan IMD dan Jumlah Anak dengan Pemberian ASI Eksklusif Selama Dua Bulan	78

DAFTAR BAGAN

No. Bagan	Judul Bagan	Halaman
3.1	Kerangka Teori.....	45
3.2	Kerangka Konsep.....	46
4.1	Rancangan Penelitian	48
4.2	Alur Penentuan Sampel	54
4.3	Alur Penelitian	57

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
5.1	Peta Wilayah Kerja Puskesmas Candi lama.....	67

DAFTAR SINGKATAN

AA	: Arachidonic acid
ANC	: <i>Antenatal care</i>
ASI	: Air susu ibu
BBLR	: Bayi berat lahir rendah
BPS	: Bidan praktek swasta
CMV	: <i>Citomegalovirus</i>
DEPKES	: Departemen Kesehatan
DHA	: Decosahexanoic acid
EQ	: <i>Emotional Quotient</i> (kecerdasan emosional)
HIV	: <i>Human immunodeficiency virus</i>
HSV-1	: Virus herpes simplex type 1
HTLV	: <i>Human T-lymphotropic virus</i>
IMD	: Inisiasi menyusui dini
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i> (kecerdasan intelektual)
KEP	: Kurang energi protein
MP ASI	: Makanan pendamping air susu ibu
PP	: Peraturan Pemerintah
RB	: Rumah bersalin
RENSTRA	: Rencana strategi
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
RS	: Rumah sakit
SQ	: <i>Spiritual Quotient</i> (kecerdasan spiritual)
UU	: Undang-undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR ISTILAH

ANC	: Pemeriksaan atau pengawasan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan fisik dan mental ibu hamil.
Aerola	: Daerah gelap disekitar puting payudara.
Alveoli	: Rongga kecil di paru-paru yang berfungsi melakukan pertukaran gas dan darah.
Antibodi	: Zat yang dibentuk dalam darah untuk memusnahkan bakteri, virus dan mikoba lain.
<i>Foremilk</i>	: ASI permulaan.
<i>Hindmilk</i>	: ASI paling akhir.
IMD	: Bayi mulai menyusui sendiri segera setelah lahir dengan membiarkan kontak kulit bayi dengan kontak kulit ibunya.
Imunoglobulin	: Protein dalam cairan dan darah yang diproduksi oleh sel-sel dari sistem kekebalan tubuh untuk melawan kuman atau penyakit.
Infeksi nosokomial	: Infeksi yang didapatkan dari rumah sakit.
Katalisator	: Sesuatu yang menyebabkan terjadinya perubahan dan menimbulkan kejadian baru atau mempercepat suatu peristiwa.
Kelenjar hipofisa	: Kelenjar yang terletak di dasa otak dan menghasilkan sejumlah hormon.
Komprehensif	: Upaya yang bersifat luas, lengkap, menyeluruh dan meliputi seluruh aspek.
Konseling laktasi	: Proses pemberian bantuan oleh seorang ahli kepada individu yang mengalami suatu masalah dalam menyusui.
Konselor ASI	: Seseorang yang mempunyai keahlian dalam mendukung program ASI eksklusif dan memiliki pendidikan menyusui.

Laktasi	: Keseluruhan proses menyusui mulai dari ASI diproduksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI.
Laktoferin	: Protein yang dapat mengikat dan mentransfer ion Fe^{3+} dalam jumlah tinggi terdapat dalam susu dan kolostrum.
<i>Mastitis</i>	: Peradangan pada payudara.
<i>Neuro transmitter</i>	: Senyawa kimia berfungsi untuk menghantarkan rangsangan antar sel syaraf.
<i>Nipple puller</i>	: Salah satu alat untuk menarik puting datar/puting tenggelam.
Oksitosin	: Hormon yang berfungsi untuk mengencangkan otot halus dalam rahim pada saat melahirkan dan sesudah melahirkan mengencangkan otot halus di sekitar alveoli untuk memeras ASI menuju saluran susu.
Prolaktin	: Hormon yang berperan dalam membesarkan alveoli saat kehamilan untuk memproduksi ASI.
<i>Sectio caesarea</i>	: Suatu tindakan pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus.
Steril	: Kondisi aman atau terbebas dari pencemaran mikroorganisme seperti kuman atau bakteri
<i>Overweight</i>	: Kelebihan berat badan dibandingkan dengan berat badan ideal yang dapat disebabkan oleh penimbunan jaringan lemak

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Ethical Clearance*
- Lampiran 2 : Surat Pengantar Izin Penelitian dari Sekolah Pascasarjana
Universitas Diponegoro
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Semarang
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Semarang dan
Puskesmas Candi lama
- Lampiran 5 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian dari Puskesmas Candi lama
- Lampiran 6 : *Informed Consent*
- Lampiran 7 : Formulir Biodata Responden
- Lampiran 8 : Panduan Pelaksanaan Konseling Laktasi
- Lampiran 9 : Materi Konseling Laktasi
- Lampiran 10 : Sertifikat Konselor ASI
- Lampiran 11 : Leaflet ASI Eksklusif
- Lampiran 12 : Hasil Analisis Data
- Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

PENGARUH KONSELING LAKTASI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF SELAMA DUA BULAN

(Studi di wilayah kerja Puskesmas Candi lama Kecamatan Candisari
Kota Semarang)

Nurdiana, Kamilah Budhi, Mateus Sakundarno, Maria Mexitalia, Bagoes
Widjanarko

Email: Sandianayla2013@gmail.com

Latar Belakang : Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kota Semarang khususnya wilayah kerja Puskesmas Candi lama belum mencapai target nasional. Memberikan konseling laktasi oleh konselor ASI merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi konseling laktasi terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif selama dua bulan.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain studi *quasi eksperimen*. Populasi adalah kelompok ibu dengan usia kehamilan 37 – 42 minggu. Jumlah subyek 32 ibu dikelompokkan 2 kelompok, kelompok eksperimen (kelompok yang diberikan konseling laktasi intensif 6 kali selama 3 bulan, $n = 16$) dan kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberikan konseling laktasi tetapi diberikan leaflet ASI eksklusif, $n = 16$). Variabel confounding yang diteliti adalah usia, tingkat pendidikan, jenis persalinan, IMD dan jumlah anak. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil : Tidak ada perbedaan yang signifikan karakteristik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Proporsi ibu yang berhasil memberikan ASI eksklusif selama dua bulan pada kelompok eksperimen lebih tinggi (93,75%) dibandingkan dengan kelompok kontrol (31,25%). Ada perbedaan signifikan mengenai keberhasilan pemberian ASI eksklusif selama dua bulan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol ($P = 0,001$ dengan CI 1,435 – 6,273).

Simpulan : Konseling laktasi berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif selama dua bulan.

Kata kunci : Konseling laktasi, ASI eksklusif, Dua bulan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF LACTATION COUNSELING TO EXCLUSIVE BREASTFEEDING FOR TWO MONTHS (*Study in the working area of the Candi lama Public Health Center in Candisari District Semarang City*)

Nurdiana, Kamilah Budhi, Mateus Sakundarno, Maria Mexitalia, Bagoes
Widjanarko

Email: Sandianayla2013@gmail.com

Background : *The coverage of exclusive breastfeeding in the area of Semarang city, especially the working area of the Candi lama Public health center, has not yet reached the national target. Providing lactation counseling by ASI counselors is one of the efforts to increase exclusive breastfeeding. This study was aimed to determine the effect of lactation counseling intervention to exclusive breastfeeding for two months.*

Method : *This research was based on quasi-experimental study design. The population of this study was a group of mothers who were in the 37-42 weeks of pregnancy. The number of the subjects was 32 mothers who were grouped into 2 groups, the experimental group (groups given intensive lactation counseling 6 times for 3 months, n = 16) and the control group (groups not given lactation counseling but were given exclusive ASI leaflets, n = 16). Confounding variables in this study were age, education level, type of giving birth, early breastfeeding initiation, and total of children. The data were then analyzed using Chi Square test.*

Result : *There were no significant differences in characteristics in the experimental and control groups. The proportion of mothers who managed to give exclusive breastfeeding for two months in the experimental group was higher (93.75%) compared to the control group (31.25%). There were significant differences of exclusive breastfeeding for two months between experimental group with control group ($P = 0.001$ with CI 1.435 - 6.273)*

Conclusion : *There is the effect of lactation counseling to exclusive breastfeeding for two months.*

Key Words : *Lactation counseling, Exclusive breastfeeding, Two months.*

